

BAB IV

PAPARAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Paparan data penelitian ini disajikan untuk mengetahui karakteristik data pokok berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Setelah peneliti melakukan penelitian di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung dengan instrument penelitian wawancara, dokumentasi, dan observasi maka hasil yang didapat yaitu pembelajaran fiqih yang dilakukan di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung sebagian besar sudah menerapkan pembelajaran dengan pemanfaatan media TIK, yang mana pembelajaran ini lebih dianggap efektif karena siswa lebih bisa aktif, termotivasi, senang, kreatif, konsentrasi, cepat dalam menyerap pelajaran dan pembelajaran terkesan lebih menarik.

1. Pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang menyenangkan. Sehingga, dengan atmosfer kelas yang menyenangkan, siswa pun akan bisa belajar dengan tenang dan semangat. Semangat belajar siswa sangat menentukan keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya dibutuhkan alat atau media yang bisa menunjang kualitas sekaligus semangat belajar

siswa agar mereka bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Salah satunya dengan pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqh. Karena di era yang moderen saat ini kemajuan TIK sangat pesat dan di rasakan kebutuhannya di berbagai bidang kehidupan tak terkecuali dalam bidang pendidikan itu sendiri, sehingga jika kita tidak memanfaatkan maka yang terjadi kita akan ketinggalan zaman, dan dengan pemanfaatan TIK sebagai media dalam pembelajaran fiqh tersebut dapat membuat siswa lebih senang, materi lebih mudah di pahami, dan memotivasi siswa, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut lebih berhasil. Kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung memaparkan bahwa:

Pemanfaatan TIK ini memang perlu di lakukan sebagai lembaga pendidikan di era moderen seperti saat ini, di mana kemajuan TIK begitu pesat, dalam artian kita bisa memanfaatkan media tersebut dengan baik, karena kalau tidak bisa malah menghancurkan kita. Sudah dilakukan pembelajaran berbasis IT di sekolah ini semenjak mata pelajaran TIK masuk di sekolah ini kira-kira dari tahun 2009, setiap guru termasuk PAI melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media TIK dalam menyampaikan materi.¹

Pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi komunikasi dan informasi memang bisa memberikan kemudahan ke guru dan siswa, namun semua itu tergantung dengan materi dan mata pelajaran yang cocok untuk diterapkan menggunakan pembelajaran

¹ Wawancara dengan kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bapak Samroni (28 Januari 2019, pukul 09.00 wib)

berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Terkait dengan hal tersebut guru fiqh memaparkan bahwa:

Pernah mengajar dengan memanfaatkan media TIK, untuk fiqh memutar video tentang bagaimana tata cara sholat zenazah. Untuk media power point saya gunakan ketika menyampaikan materi yang begitu banyak, karena lebih mudah dan mempersingkat waktu. Saya juga sering menyuruh siswa untuk mencari materi-materi yang belum ada di buku untuk mencari di internet agar menambah wawasan dan pengetahuan baru, karena di sekolah juga sudah terpasang jaringan wifi yang bisa di akses 24 jam oleh siswa.²

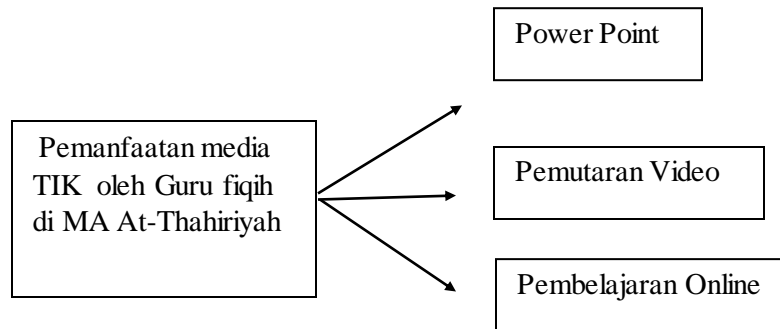
Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung ketika dalam pembelajaran fiqh di kelas XA, terlihat pada waktu itu, guru fiqh ketika menjelaskan materi tentang waris, beliau memanfaatkan media power point untuk membantu siswa lebih mudah dalam menerima materi yang di sampaikan.

² Wawancara dengan guru fiqh MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)



(Gambar 4.1 Pemanfaatan media powe point dalam Pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

Pemanfaatan media TIK memiliki berbagai macam dalam penerapannya di bidang pembelajaran, seperti yang di sampaikan di atas, bahwa bisa memanfaatkan media power point karena dalam power point tersebut kita bisa mengemas materi dengan menarik melalui gambar-gambar maupun animasi, dll, Kita juga bisa memanfaatkan media video dimana media tersebut bisa kita gunakan langsung untuk melihat bukti maupun gambaran tentang materi yang di sampaikan guru ke siswa. Bisa juga dengan pembelajaran online di mana kita mengambil kegiatan pembelajaran meluli internet, yang tak terbatas ruang dan waktu.



(Gambar 4.2 Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

2. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqih di MA At- Thahiriyah Ngantru Tulungagung

a. Kelebihan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqih di MA At- Thahiriyah Ngantru Tulungagung.

1) Materi lebih mudah di pahami

Terkait kelebihan pemanfatan media berbasis TIK oleh guru fiqih di MA At- Thahiriyah Ngantru Tulungagung menjelaskan bahwa:

Penggunaan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini perlu digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran. Saya memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini untuk mempermudah dalam pembelajaran, anak-anak biar lebih mudah dalam memahami materi dan pembelajaran nantinya akan lebih hidup.³

³ Wawancara dengan guru fiqih MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

Pernyataan di atas di perkuat oleh Kepala Sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, beliau memaparkan bahwa:

Kelebihan dari pemanfaatan TIK ini ada dua sudut pandang, pertama, Untuk menyampaikan pembelajaran lebih mudah di pahami seperti ketika memutar film mengenai sungai nil, siswa bisa memiliki gambaran tentang sungai nil. Kedua, ingatan lebih mudah di gali karena bersifat gambar-gambar.⁴

Pernyataan Kepala Sekolah di perkuat oleh salah satu siswa di kelas XA MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, memaparkan bahwa:

Pemanfaatan media berbasis TIK ini seperti power point, lebih mudah di pahami di bandingkan hanya dengan menggunakan metode-metode klasik seperti ceramah, karena dengan memanfaatkan media TIK power point ini siswa lebih tertarik karena ada yang berbeda dan materi yang di sampaikan lebih simpel sehingga siswa belajarnya lebih serius dan mudah dalam menerima pembelajaran⁵

Dalam observasi yang peneliti lakukan di kelas XA pada pembelajaran fiqh, terlihat siswa-siswi dalam memahami materi lebih mudah, terbukti dengan ketika guru memberikan pertanyaan-pertanyaan ke siswa-siswi, mereka dapat menjawab dengan baik.

Guru fiqh dengan demikian sudah bisa menerapkan pemanfaatan media berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi dengan alasan bahwa pembelajaran lebih menarik dan siswa bisa dengan cepat memahami materi yang diajarkan.

⁴ Wawancara dengan kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bapak Samroni (28 Januari 2019, pukul 09.00 wib)

⁵ Wawancara dengan siswa MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Krisna Wahyu (21 Januari 2019, pukul 14.00 wib)

Model tradisional ini lebih menitik beratkan upaya atau proses menghabiskan materi pelajaran, sehingga model tradisional lebih berorientasi pada teks materi pelajaran. Guru cenderung menyampaikan materi saja, masalah pemahaman atau kualitas penerimaan materi siswa kurang mendapatkan perhatian secara serius. Metode pembelajaran modern berfokus pada siswa, dimana siswa dituntut aktif dan kreatif dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik itu didalam ataupun diluar kelas. Sistem inilah yang mempercepat siswa lebih pintar karena sistem tersebut mengasah otak anak agar berfikir kritis untuk menyelesaikan suatu permasalahan-permasalahan, dan peran guru disini adalah hanya mendampingi dan mengarahkan apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan. Pembelajaran modern ini adalah salah satu hasil dari pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang mengubah konsepsi dan cara berfikir manusia.

Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik, akan tetapi ia menjadi motivator, mediator, inovator, dan salah satunya yaitu menjadi fasilitator, makna dari fasilitator adalah memberi kemudahan. Guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik

yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

Guru sebagai pendidik, harus terus menerus belajar dan berbenah untuk meningkatkan kompetensi gurunya. Guru dituntut sebagai pendidik yang kreatif. Sebuah ide kreatif seorang guru sangat diperlukan untuk dapat mengubah situasi pembelajaran menjadi menarik dan efektif sekaligus mengajak siswa lebih aktif. Jika saat ini adalah era teknologi digital, ada kemungkinan ide pembelajaran yang kita kembangkan adalah lebih banyak berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi karena secara mayoritas siswa akan lebih tertarik menghadapi sesuatu yang *up to date*. Kenyataan yang terjadi pada zaman sekarang yang menuntut guru untuk melakukan banyak inovasi terutama dalam metode pembelajarannya agar dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik dalam hal yang positive pula. Karena itulah penguasaan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sangatlah berperan dalam mendukung usaha-usaha guru diatas.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila para murid dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh guru secara mudah. Maka dari itu diperlukan adanya penguasaan materi yang baik dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung dan tepat terhadap materi. Sehingga antara guru dan

murid akan merasa saling diuntungkan karena guru akan mudah dalam mengajar dan murid akan mudah menerima materi yang disampaikan. Pembelajaran dengan memanfaatkan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi ini membawa banyak keunggulan jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode klasik.

2) Meringankan beban mengajar guru

Pembelajaran dengan memanfaatkan media TIK sangat penting bagi para guru fiqih dalam menunjang proses pembelajaran yang mencakup pemberian tugas-tugas kepada peserta didik. Hal ini karena media komputer dan internet memberikan banyak kelebihan dalam menunjang proses pembelajaran. Guru fiqih memaparkan bahwa:

Pemanfaatan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sangatlah penting dan berguna dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh kemudahan yang saya rasakan ketika menggunakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi adalah ketika menyampaikan materi dengan power point saya hanya menjelaskan sedikit karena inti-inti dari materi tersebut sudah ada di ppt.⁶

Hal tersebut di perkuat oleh Kepala Sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, memaparkan bahwa:

Kelebihan dari pemanfaatan TIK ini ada dua sudut pandang, pertama, Untuk menyampaikan pembelajaran lebih mudah di pahami seperti ketika memutar film mengenai sungai nil, siswa bisa memiliki gambaran

⁶ Wawancara dengan guru fiqih MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

tentang sungai nil. Kedua, ingatan lebih mudah di gali karena bersifat gambar-gambar.⁷

Dalam observasi yang peneliti lakukan di kelas XA pada pembelajaran fiqih, terkait kelebihan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran fiqih, terlihat ketika guru memanfaatkan power point dalam menjelaskan materi waris, guru hanya menjelaskan materi-materi yang belum di pahami oleh siswa, karena semua materi sudah di tulis di powe point..

3) Kelas menjadi Kondusif

Teknologi informasi dan komunikasi yang dimanfaatkan guru dalam mengajar akan memberikan stimulus kepada siswa untuk belajar dan menciptakan kelas yang kondusif dan terkontrol. Pemanfaatan media ini membuat guru tidak monoton, terpaksa untuk menjelaskan suatu materi dari A sampai Z, sehingga siswa pun terpaksa mendengarkan saja apa yang dijelaskan guru. Ia memberikan ruang bagi siswa untuk tidak hanya menggunakan indra pendengaran tapi juga melibatkan penglihatan dan sebagainya, mengajak siswa menggunakan rasa, dan mencoba melakukan kegiatan yang

⁷ Wawancara dengan kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bapak Samroni (28 Januari 2019, pukul 09.00 wib)

akan membentuk pengalaman-pengalaman belajar. Salah satu siswi kelas XA menjelaskan bahwa:

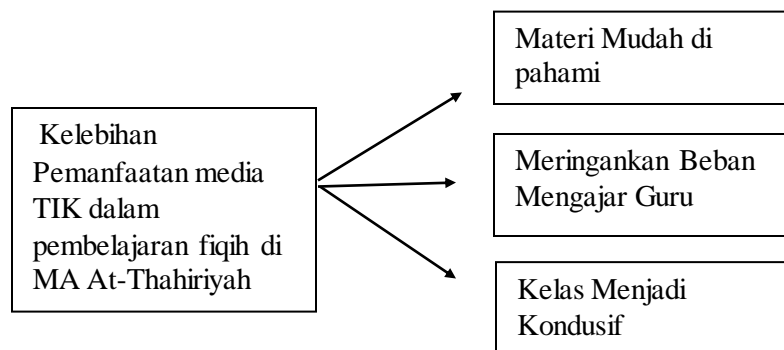
Ketika saya diajar dengan ada pemutaran video pada materi tata cara berwudhu, suasana kelas menjadi lebih kondusif, tenang, dan aktif. Siswa memiliki sikap tenang untuk menerima pelajaran dan respon siswa yang aktif ketika guru menjelaskan apa isi vidonya itu⁸

Dalam observasi yang peneliti lakukan di kelas XA pada pembelajaran fiqh, terlihat suasana kelas sangat tenang, semua siswa dan siswi memperhatikan dan mengikuti pembelajaran dengan baik.



(Gambar 4.3 Kelas menjadi kondusif dengan memanfaatkan media TIK dalam Pembelajaran fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

⁸ Wawancara dengan siswa MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Krisna Wahyu (21 Januari 2019, pukul 14.00 wib)



(Gambar 4.4 Kelebihan dari Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

- b. Kekurangan pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dalam pembelajaran fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung

1) Perlunya fasilitas yang memadai

Pembelajaran menggunakan media TIK pastinya membutuhkan perlengkapan yang banyak. Ketika pembelajaran menggunakan ppt ataupun pemutaran video itu memerlukan laptop, LCD, dan proyektor, kadang ada tambahan lagi menggunakan sound agar suara terdengar dengan jelas. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Terkait dengan pengadaan sarana prasarana di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, lab. Komputernya ada 1, tapi komputernya ada sekitar 50 karena di madrasah ini sudah menerpkan UNBK dan membutuhkan komputer yang banyak.. Disana ruang kelas dilengkapi LCD dan proyektor,. Hal ini untuk menunjang pembelajaran yang

berbasis media teknologi dan informasi dan memfasilitasi guru untuk menggunakan pembelajaran yang modern.⁹

Dalam observasi yang peneliti lakukan MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, dalam memanfaatkan TIK sebagai media dalam pembelajaran memerlukan fasilitas yang memadai, antara lain: komputer atau laptop, LCD proyektor, kabel hdmi,dll. Tanpa adanya fasilitas tersebut memanfaatkan TIK sebagai media pembelajaran tidak dapat dilakukan.

2) Membutuhkan biaya yang mahal

Salah satu indikator sekolah yang maju yaitu dinilai dari kelengkapan sarana prasarananya. Sekolah yang memiliki sarana prasarana yang lengkap, tentu akan menunjang sekali untuk kemajuan dalam prses pembelajaran. Untuk melengkapi sarana pasarana lembaga sekolah, tentu membutuhkan anggaran biaya yang cukup banyak. Terkait dengan hal ini kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Perlengkapan sarana prasarana di MA At-Thahiriyah Ngantru ini terus dikembangkan. Dari tahun kemarin yang semula komputer hanya bisa digunakan untuk 1 kelas saja ketika UNBK, tahun ini kami membeli komputer yang cukup untuk 2 kelas ketika pelaksanaan UNBK. Pengadaan LCD dan proyektor juga kami tambah, tapi belum semua kelas bisa dipasang karena tingkat kemanan kelasnya masih belum semua yang di benahi. Untuk mewujudkan sarana prasarana yang memadai tersebut, kami tentunya membutuhkan anggaran biaya yang cukup banyak, juga

⁹ Wawancara dengan kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bapak Samroni (28 Januari 2019, pukul 09.00 wib)

untuk pemasanga Wi-Fi di sekolah ini, itu juga tiap bulannya menghabiskan biaya yang layan banyak. Tapi semoga tahun depan semua kelas bisa terpasangi LCD dan proyektor untuk menunjang pembelajaran dan menambah komputer yang digunakan pada saat UNBK.¹⁰



(Gambar 4.5 Lab. Komputer di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

3) Membutuhkan waktu yang relatif lama

Terkait kelemahan penggunaan media berbasis komputer dalam pembelajaran PAI, guru PAI menuturkan bahwa:

Ketika saya mengajar menggunakan media berbasis komputer contoh dengan pemutaran video, itu kan membutuhkan banyak perlengkapannya. Seperti membawa laptop, kabel, dan juga proyektor kadang saya juga membawa sound kecil agar suara terdengar jelas, proyekturnya ini saya bawakan dari meminjam di kantor yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Proyektor ini sengaja tidak dipasang karena jika sewaktu-waktu ada yang membutuhkan dan meminjam. Terkadang saya meminta bantuan siswa untuk mebawakan proyektor ataupun soundnya. Sesudah sampai dikelas saya harus

¹⁰ Wawancara dengan kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bapak Samroni (28 Januari 2019, pukul 09.00 wib)

memasangnya satu persatu dan itu membutuhkan waktu yang cukup lama. Inilah salah satu kelemahan yang saya rasakan ketika saya mempraktekkannya di kelas.¹¹

Dalam observasi yang peneliti lakukan di kelas XA pada pembelajaran fiqih, terlihat sebelum guru memulai pembelajaran dengan memanfaatkan powerpoint sebagai media pembelajaran, terlebih dahulu guru mempersiapkan laptopnya, kemudian menyuruh siswa untuk mengambil LCD proyektor di kantor, kemudian menyuruhnya menghubungkan kabel hdmi ke LCD proyektor dan menyalakannya.

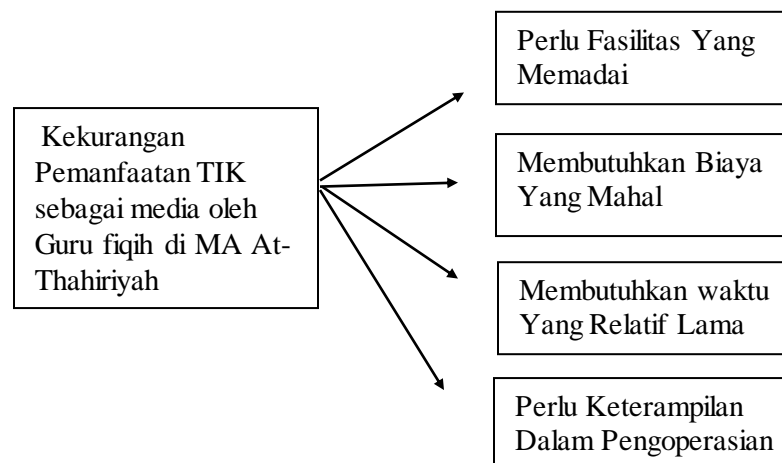
4) Perlu keterampilan dalam menjalankan media TIK

Guru dituntut untuk mempunyai kreatifitas yang baru ketika menggunakan media berbasis komputer dan internet, karena nantiya dapat memberikan warna baru dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya media berbasis teknologi dan informasi sedikit menyulitkan guru. ketika guru tidak tlaten belajar nantiya juga akan mengalami ketertinggalan. Guru zaman sekarang mempunyai tuntutan untk bisa menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi, karena dari mulai kurikulum yang berlaku sekarang sudah kurikulum maju yang memerlukan penggunaan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Kurikulum 2013 merupakan

¹¹ Wawancara dengan guru fiqih MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sikap sopan santu dan disiplin yang tinggi Guru fiqh di MA At-Thahiriyah menjelaskan bahwa:

Pembelajaran fiqh yang saya lakukan sudah mengikuti kurikulum 2013 karena itu ya memang sudah tuntutan. Saya termasuk golongan guru yang sudah tua, tentu merasa sangat kesulitan untuk mengikutinya secara maksimal, ya semampunya saya saja. Saya juga menyadari pentingnya pemanfaatan media berbasis teknologi informasi ini, saya juga pernah menggunakannya tapi jarang, karena ya itu sulit untuk bisa mengikuti secara penuh pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.¹²



(Gambar 4.6 Bagan Kekurangan Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran Fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

3. Dampak dari pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung

¹² Wawancara dengan guru fiqh MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

Dalam pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqh ini pasti akan memberikan dampak yang berbeda kepada siswa di bandingkan dengan yang tidak memanfaatkan media TIK. Berkaitan dengan dampak dari pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqh terhadap siswa di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Siswa lebih fokus

Hasil observasi yang peneliti lakukan dalam proses pembelajaran dengan media TIK power point di kelas XA dalam mata pelajaran fikih, terlihat siswa lebih memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Hal tersebut sesuai dengan dengan pemaparan dari guru fiqh bahwa:

Terkait pemanfaatan media TIK dalam kelas dampaknya terhadap siswa dapat membuat siswa lebih fokus dalam pembelajaran karena ada sesuatu yang berbeda dari sebelumnya.¹³

Pendapat tersebut di perkuat oleh siswa kelas XA di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, memaparkan bahwa:

Ketika pembelajaran menggunakan media TIK seperti power point saya merasa lebih fokus dalam belajar karena media tersebut dapat membuat saya tertarik sehingga saya dalam belajar lebih fokus¹⁴

b. Siswa lebih aktif

¹³ Wawancara dengan guru fiqh MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

¹⁴ Wawancara dengan siswa MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Krisna Wahyu (21 Januari 2019, pukul 14.00 wib)

Berkaitan dengan siswa lebih aktif, dapat dilihat dari respon siswa ketika guru menerangkan, berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dalam pembelajaran fikih waktu itu, terlihat dalam pembelajarannya siswa lebih aktif, pada waktu itu dalam pembelajaran fikih Bu guru menggunakan media power point dimana selain ada materi beliau juga membuat soal-soal, ketika sesi tanya jawab dengan soal-soal yang di buat di power point terlihat para siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh beliau. Hal ini sesuai dengan pemaparan guru fiqih bahwa:

Ketika saya memanfaatkan media TIK seperti power point terlihat siswa lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran saya terbukti dengan ketika saya mengajukan pertanyaan-pertanyaan banyak sekali siswa-siswi yang ingin menjawab dengan cepat.¹⁵

Hal tersebut di perkuat dengan pendapat salah satu murid kelas

XA di MA At-Thahiriyah, bahwa:

Ketika pembelajaran fiqih memanfaatkan media TIK seperti power point saya merasa lebih aktif dalam pembelajaran, karena dengan memanfaatkan media TIK ini ruang siswa lebih besar untuk bisa mengisi kegiatan pembelajaran, berbeda dengan metode seperti ceramah dan menulis yang siswa cenderung pasif.¹⁶

¹⁵ Wawancara dengan guru fiqih MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

¹⁶ Wawancara dengan siswa MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Krisna Wahyu (21 Januari 2019, pukul 14.00 wib)



(Gambar 4.7 Siswa aktif dalam pembelajaran dengan media TIK)

c. Siswa lebih mudah menerima pembelajaran

Pemanfaatan media TIK dapat memberi kemudahan siswa dalam menerima pembelajaran karena, pada media TIK pembelajaran yang akan di sampaikan di kemas menarik dan simpel sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut sesuai dengan pendapat guru fiqh memaparkan bahwa:

Pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqh ini memang sangat membantu siswa terutama dalam memahami suatu materi, misalnya dalam memahami tata cara sholat zenazah, melalui pemutaran video, siswa bisa langsung memiliki gambaran bagaimana tata cara sholat zenazah tersebut, selain itu siswa juga lebih mudah dalam mengingat kembali materi yang di lihat tadi karena berupa gambar.¹⁷

Hal tersebut di perkuat oleh Kepala sekolah di MA At-Thahiriyah, beliau memaparkan bahwa:

¹⁷ Wawancara dengan guru PAI MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bu Efi (28 Januari 2019, pukul 11.00 wib)

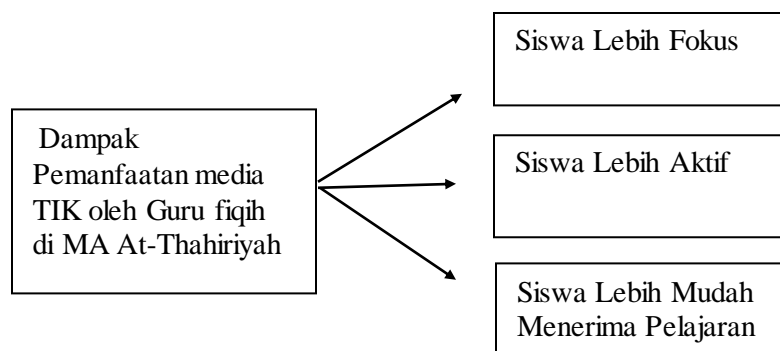
Dampak dari pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqh antara lain:

Dampak positif: Belajar lebih mudah karena dengan pemanfaatan media TIK semua di permudah seperti dalam menyampaikan materi kita hanya perlu menyampaikan intinya saja karena semuanya sudah kita tulis di powerpoint, wawan lebih luas karena kita bisa mengakses internet 24 jam tanpa terbatas ruang dan waktu

Dampak negatif: Membutuhkan persiapan yang lebih lama, kita bisa kecenderungan dengan alat-alat IT.¹⁸

Hal tersebut di perkuat lagi oleh siswa di kelas XA, bahwa:

Saya lebih mudah menerima pembelajaran ketika menggunakan media TIK, karena media tersebut menarik kemudihan media tersebut bersifat gambar-gambar sehingga saya lebih mudah dalam mengingat materi yang di sampaikan.¹⁹



(Gambar 4.8 Bagan Dampak Pemanfaatan Media TIK dalam Pembelajaran fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung)

B. Temuan Penelitian

1. Pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran fiqh di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung

¹⁸ Wawancara dengan kepala sekolah MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Bapak Samroni (28 Januari 2019, pukul 09.00 wib)

¹⁹ Wawancara dengan siswa MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung, Krisna Wahyu (21 Januari 2019, pukul 14.00 wib)

Pembelajaran merupakan suatu proses yang membutuhkan suasana yang tenang, dan menyenangkan. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya interaksi yang baik antara guru dan murid agar materi yang disampaikan dapat mudah ditangkap oleh peserta didik dengan menyesuaikan materi yang cocok untuk disampaikan. Pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah sebagian sudah mengimplementasikan pembelajaran yang berbasis TIK. Guru menggunakan media TIK didalam kelas dengan tujuan untuk menambah daya pemahaman siswa terhadap materi ajar dari guru.

Dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran ini guru juga akan terbantu dalam penyampaian materi ke siswa. Para siswa menggunakan media TIK sebagai alat bantu untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta untuk memenuhi tugas yang diberikan guru. Guru menyampaia pelajaran dengan menggunakan inovasi baru yaitu dengan membuat power point, memutarakan video atau pembelajaran online yang sesuai dengan materi untuk menambah semangat, daya tarik dan motivasi belajar siswa.

Pemberian tugas atau mencari materi-materi tambahan yang belum ada di buku juga sudah sering di terapkan oleh guru fiqih di MA At-Thahiriyah, di sini siswa di beri kemudahan untuk mencari sendiri-materi-materi di internet melalui wifi yang sudah di sediakan di sekolah. Wifi di MA At-Thahiriyah ada 2 macam, yang satu di beri

nama MA At-Thahiriyah ini di gunakan oleh semua siswa, dan yang satu lagi di beri nama office di gunakan untuk guru-guru.

Pemanfaatan TIK sebagai media dalam pembelajaran fiqih ini bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami pengajaran fiqih. Akhirnya media TIK memang pantas digunakan oleh guru fiqih, bukan hanya sekedar alat bantu mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa media pembelajaran telah menjadi bagian *integral* dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu lancarnya bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik.

2. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung.

Di antara kelebihan dari pemanfaatan media TIK dalam pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung yaitu materi lebih mudah di pahami oleh siswa karena dengan memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran, materi yang akan di sampaikan tersebut di kemas dengan menarik dan simpel, yang memudahkan siswa dalam memahami, sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Yang kedua

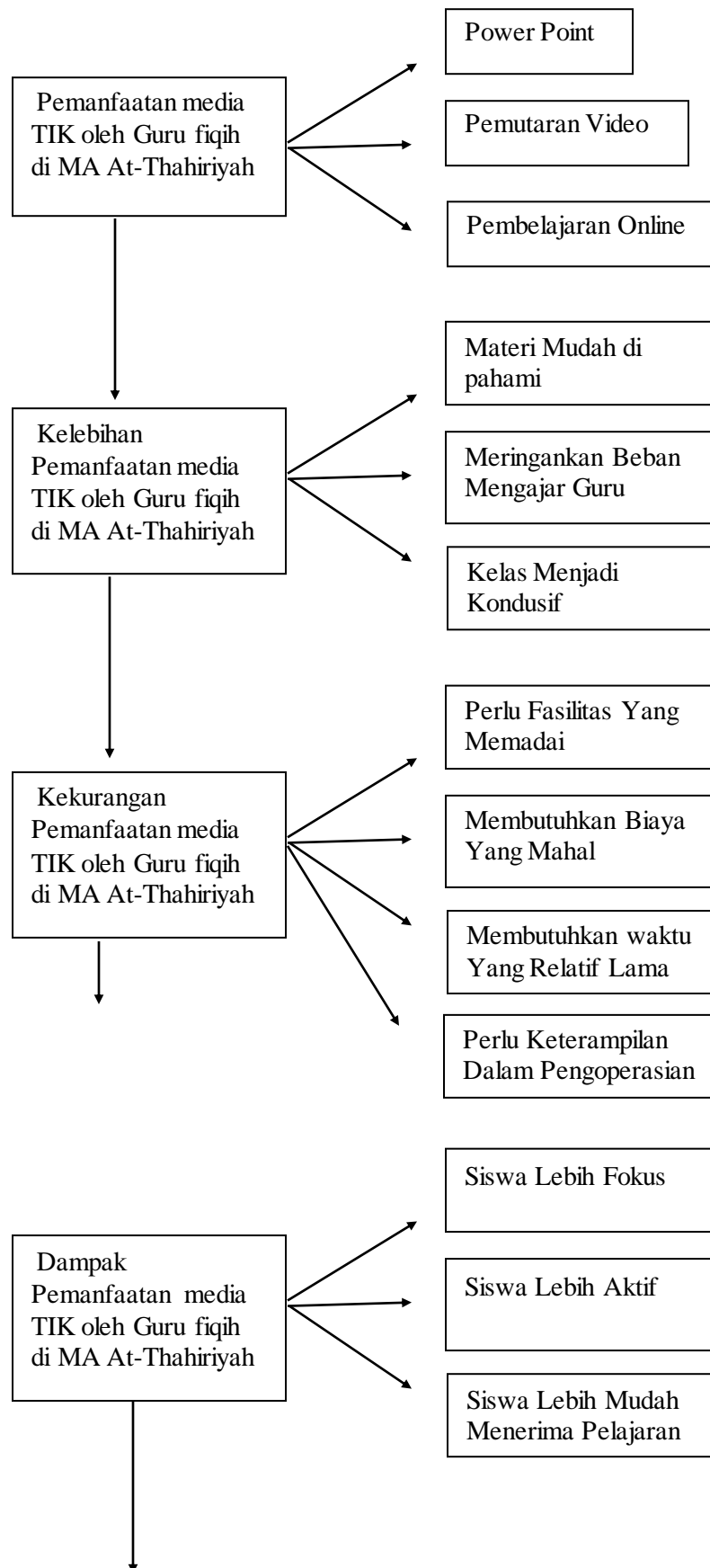
yaitu meringankan beban mengajar guru, karena dengan memanfaatkan media TIK seperti power point, pemutaran video atau pembelajaran online, guru tidak perlu menjelaskan panjang lebar mengenai materi yang akan di sampaikan, karena dalam media tersebut sudah terdapat inti-inti dari apa yang ingin di sampaikan oleh guru, sehingga hal tersebut sangat meringankan beban guru dalam mengajar. Yang ketiga suasana kelas lebih kondusif, karena dalam pemanfaatan media TIK ini dapat menarik perhatian siswa, selain itu dengan pemanfaatan media TIK memberikan ruang yang sangat luas untuk siswa berpartisipasi dalam pembelajaran tersebut, sehingga kondisi kelas bisa lebih kondusif.

Untuk kekurangan dari pemanfaatan TIK dalam pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung yaitu memerlukan fasilitas yang memadai, karena tanpa adanya sarana dan pra sarana yang menunjang pembelajaran berbasi TIK ini tidak dapat di lakukan. Yang kedua memerlukan biaya yang mahal hal tersebut di karenakan media atau peralatan TIK ini harganya relatif lebih mahal di banding dengan media tradisional. Yang ketiga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam persiapan untuk memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran, seorang guru tidak bisa langsung memanfaatkan media TIK dalam pembelajaran tanpa persiapan sebelumnya karena tanpa adanya persiapan sebelumnya akan sulit untuk mencapai rujuan pembelajaran. Yang ke empat perlu keterampilan dalam memanfaatkan

media TIK, tidak semua guru bisa mengoperasikan media TIK misalnya komputer, oleh sebab itu seorang guru diuntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman.

3. Dampak pemanfaatan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung.

Diantara dampak pemanfaatan media Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran fiqih di MA At-Thahiriyah Ngantru Tulungagung yaitu siswa lebih fokus dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran yang memanfaatkan media TIK, materi yang di sampaikan di kemas sedemikian menarik agar siswa tertarik dalam pembelajaran nanti. Yang kedua siswa lebih aktif karena pembelajaran yang memanfaatkan media TIK ini memberikan ruang yang lebih besar dalam siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Yang ketiga siswa lebih mudah menerima pembelajaran karena dengan pemanfaatan media TIK ini selain menarik perhatian siswa dan menambah konsentrasi siswa dalam belajar, media TIK dalam penerapannya di pembelajaran sangat simple dan tidak terlalu rumit ketika digunakan dalam menyampaikan matyeri, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pembelajaran.



Menghasilkan Siswa dan Siswi yang
hebat, aktif, kreatif dan inovatif

(Gambar 4.9 Bagan Temuan Penelitian dari Pemanfaatan Media TIK
dalam Pembelajaran fiqh di MA At-Gthahiriyah Ngantru
Tulungagung)